

## Intisari

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai topik dana keistimewaan, penulis menemukan hal menarik yang belum pernah dibahas yaitu dampak yang timbul dari alokasi dana keistimewaan otoritas budaya kepada Desa Budaya yaitu dianggap sebagai program paling berkelanjutan. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak yang timbul dan faktor-faktor penyebab munculnya dampak tersebut. Untuk mengetahui dampak yang terjadi, peneliti menggunakan tiga konsep yaitu konsep budaya, evaluasi kebijakan publik, dan dampak kebijakan. Metodologi yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan melakukan wawancara, pengambilan dan pengolahan data melalui dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program gagal menciptakan nilai sesuai dengan yang tertulis atau diamanatkan oleh kebijakan alokasi dana yang secara normatif ingin diubah atau ditransformasikan dari kondisi yang kurang mandiri menjadi mandiri. Mandiri dalam hal ini mencakup keuangan, kebebasan berekspresi, kebebasan berpikir dan inisiatif dalam konteks budaya. Hal ini terlihat dari dampak yang timbul. Ada sembilan dampak yang terdiri dari empat dampak positif dan lima dampak negatif. Dampak yang terjadi disebabkan oleh lima faktor dimana setiap faktor dampak menyebabkan lebih dari satu dampak. Faktor penyebab dampak yang terjadi adalah (1) perbedaan persepsi budaya antara masyarakat dengan pemerintah; (2) kesulitan dalam mengakses dana istimewa; (3) ketepatan waktu pencairan dana istimewa; (4) Adanya Keputusan Gubernur yang menyebabkan ketergantungan pada dana keistimewaan; dan (5) Sumber daya manusia yang minim. Sedangkan faktor penyebab yang berdampak positif adalah dana keistimewaan tidak hanya dialokasikan dalam bentuk uang sehingga terdapat program-program yang mendukung promosi budaya di Desa Budaya Glagah.

**Kata Kunci:** Dana Keistimewaan, Budaya, Evaluasi Kebijakan Publik, Dampak Kebijakan.

### ***Abstract***

*Based on several studies that have been carried out on the topic of privileged funds, the authors find an interesting thing that has never been discussed, namely the impact that arises from the allocation of funds for the privileges of cultural authority to the Cultural Village which is considered the most sustainable program. So this research aims to find and analyze the impacts that arise and the factors that cause these impacts to appear. To determine the impacts that occur, researchers use three concepts, namely the concept of culture, evaluation of public policies, and the impact of policies. The methodology used is a qualitative method using purposive sampling technique by conducting interviews, taking and processing data through documentation and observation. The results showed that the program failed to create value according to what was written or mandated by the fund allocation policy which normatively wanted to change or transform from a less independent condition to become independent. Independent in this case includes finance, freedom of expression, freedom of thought and initiative in a cultural context. This can be seen from the impacts that arise. There are nine impacts consisting of four positive impacts and five negative impacts. The impacts that occur are caused by five factors where each impact factor causes more than one impact. The factors causing the impact that occurred were (1) differences in cultural perceptions between the community and the government; (2) difficulty in accessing privileged funds; (3) timeliness of disbursement of privileged funds; (4) The existence of a Governor's Decree which causes dependence on the privilege fund; and (5) A minimal number of human resources. While the causative factor that has a positive impact is that the privilege fund is not only allocated in the form of money so that there are programs that support the promotion of culture in the Glagah Cultural Village.*

*Keywords: Privileges Fund, Culture, Public Policy Evaluation, Policy Impact.*